

**ANALISIS BENTUK, MAKNA, DAN NILAI DALAM
NYANYIAN *NGGEJANG* PADA UPACARA ADAT *ELAK
NTAUN* DI DESA LENGKO NAMUT, KECAMATAN ELAR,
KABUPATEN MANGGARAI TIMUR**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh

Edeltrudis Ima Sorodalim

Nim: 17120115

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG**

2024

PERNYATAAN KEORISINALAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Edeltrudis Ima Sorodalim

No. Registrasi : 17120115

Fakultas/Program Studi : Keguruan dan Ilmu Pendidikan/ Pendidikan Musik

Dengan ini menyatakan bahwa bahwa skripsi yang berjudul:

**ANALISIS BENTUK, MAKNA, DAN NILAI NYANYIAN NGGEJANG PADA
UPACARA ADAT ELAK NTAUN DI DESA LENGKO NAMUT, KECAMATAN
ELAR, KABUPATEN MANGGARAI TIMUR**

Adalah benar-benar karya saya sendiri dan apabila dikemudian hari ditemukan unsur-unsur plagiarisme, maka saya bersedia diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kupang, 10 September 2024

buat Pernyataan

BOC3AALX315838897
METERAI
TEMPER
10000
SEKILAS RIBU KUPANG

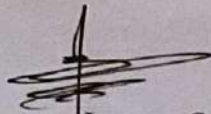
Edeltrudis Ima Sorodalim

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui oleh pembimbing untuk diujikan pada
tanggal : 21 Juni 2024

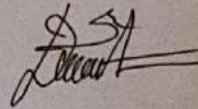
Menyetujui,

Pembimbing I



Paskalis Romanus Langgu, S.Sn.,M.Arts
NIDN. 1528129101

Pembimbing II



Yohanis Devriezen Amasanan, S.Pd.,M.Pd
NIDN. 1527129201

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Flora Cempaka, S.Sn.,M.Sn
NIDN.0821086601

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertanggungjawabkan di hadapan Dewan Penguji Skripsi,
Program Studi Pendidikan Musik, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, Pada Tanggal 21 Juni 2024

Dewan Penguji:

Ketua

Melkior Kian, S.Sn., M.Sn
NIDN: 0805016701

Sekretaris

Yohanis Devriezen Amasanan, S.Pd., M.Pd
NIDN: 1527129201

Penguji 1

Dr. Ruminah., MM
NIDN: 0830015901

Penguji 2

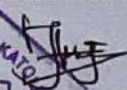
Flora Ceunfin, S.Sn., M.Sn
NIDN: 0821086601

Penguji 3

Paskalis Romanus Langgu, S.Sn., M.Arts
NIDN: 1528129101

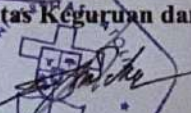
Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Musik


Flora Ceunfin, S.Sn., M.Sn
NIDN. 0821086601

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan


Dr. Madar Aleksius, M.Ed
NIDN. 0829076201

MOTTO

*"Karena Allah tidak memberikan
kepada kita roh ketakutan,
melainkan roh yang
membangkitkan kekuatan, kasih,
dan ketertiban."*

(2 Timotius 1:7)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua saya, Bapak Siprianus Sorodalim dan Mama Petronela Bhoki yang selalu memberikan cinta, dukungan, dan pengorbanan tanpa batas. Kehadiran serta dorongan kalian telah menjadi sumber inspirasi yang tak ternilai dalam perjalanan akademik saya. Semoga karya ini menjadi bukti kecil penghargaan saya atas segala pengorbanan dan doa yang telah kalian berikan. Terima kasih atas segala hal yang kalian berikan untuk membantu saya meraih mimpi dan sampai pada pencapaian ini.
2. Kakak saya Sofia Maria Salvatoris Siena, yang telah menjadi salah satu sumber motivasi, memberikan dukungan, serta mengajarkan untuk terus berusaha tiada henti untuk menjadi seorang yang sukses seperti kakak sekarang, memberikan semangat dan contoh yang baik. Terimakasih telah menjadi panutan untuk saya.
3. Adik tercinta Inocentia Theresa Moi yang selalu menghibur dan memberikan semangat.
4. Dan terakhir, terimakasih kepada Edeltrudis Ima Sorodalim, ya! Diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, dan menikmati setiap prosesnya.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan berkat-Nya, sehingga penulis berhasil menyelesaikan penyusunan Skripsi yang berjudul "Analisis Bentuk, Makna dan Nilai dalam Nyanyian Nggejang pada Upacara Adat Elak Ntaun di Desa Lengko Namut Kecamatan Elar Kabupaten Manggarai Timur".

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan jurusan Pendidikan Musik. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara moral maupun material, sehingga proses penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Pater Dr. Philipus Tule, SVD selaku rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, yang telah memberikan izin dan dukungan penuh dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Madar Alexius, M.Ed selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, atas ijinnya sebagai penanggung jawab akademis.
3. Ibu Flora Ceunfin, S.Sn., M.Sn selaku ketua program studi Pendidikan Musik yang telah memberikan bimbingan, saran, dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Paskalis Romanus Langgu, S.Sn., M.Arts selaku pembimbing I yang dengan sabar telah meluangkan waktu serta kesempatan untuk membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini.

5. Bapak Yohanes Devriezen Amasanan, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing II yang dengan sabar telah meluangkan waktu serta kesempatan untuk membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini.
6. Ibu Dr. Ruminah, MM sebagai penguji I yang telah bersedia memberikan pengujian dan penilaian serta memberikan saran untuk menyempurnakan skripsi ini.
7. Ibu Flora Ceunfin, S.Sn., M.Sn sebagai penguji II yang telah bersedia memberikan pengujian dan penilaian serta memberikan saran untuk menyempurnakan skripsi ini.
8. Para Dosen Pendidikan Musik yang dengan berbagai cara telah membantu, mendidik, dan memberikan dukungan dari awal perkuliahan sampai pada proses penyelesaian skripsi ini.
9. Pegawai Tata Usaha Pendidikan Musik, Ibu Yuditha Ignasia Bete, S. Si dan Pegawai Tata Usaha Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, beserta anggotanya yang telah membantu dan memperlancar segala urusan administrasi perkuliahan dan fakultas.
10. Bapak Kepala Desa Raymundus J. Elmas yang telah memberikan izin bagi penulis untuk melakukan penelitian di Desa Lengko Namut.
11. Para Narasumber Bapak Petrus Kanisius Sanda, Bapak Alfonsus Nahas, Bapak Linus Sumbu, Bapak Fransiskus Naga, Bapak Laurensius Hurman, dan segenap masyarakat Desa Lengko Namut yang telah membantu penulis selama proses pengumpulan data.

12. Kepada ayah, ibu, kakak, adik, dan keluarga tercinta serta teman-teman yang telah memberikan dukungan, perhatian, nasihat, dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman penulis, terutama Alus, Keket dan Mano yang selalu bersama-sama dalam suka dan duka serta selalu memberikan doa dan dukungan.
14. Kepada teman-teman angkatan 2020 yang telah membantu penulis dengan cara masing-masing selama proses penulisan skripsi ini.
15. Kepada semua pihak yang telah membantu penulis selama proses penyusunan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif dan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Seni dan Budaya. Akhir kata, penulis mohon maaf jika terdapat kekurangan dalam skripsi ini, dan kritik serta saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang.

Kupang, Juni 2024

Penulis

**ANLISIS BENTUK, MAKNA, DAN NILAI DALAM NYANYIAN
NGGEJANG PADA UPACARA ADAT *ELAK NTAUN* DI DESA LENGKO
NAMUT KECAMATAN ELAR KABUPATEN MANGGARAI TIMUR**

ABSTRAK

Edeltrudis Ima Sorodalim

Dalam konteks globalisasi dan modernisasi yang terus berkembang, warisan budaya lokal, terutama nyanyian ritual, menghadapi tantangan serius. Masalah yang sering muncul adalah banyaknya masyarakat saat ini yang menganggap nyanyian ritual hanya sebagai identitas yang wajib dilakukan saat upacara adat dan hiburan belaka, tanpa memahami makna dan nilai sebenarnya dari nyanyian tersebut. Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah : (1) Bagaimana bentuk penyajian nyanyian *Nggejang* dalam upacara adat *Elak Ntaun* di Desa Lengko Namut? (2) Apa makna yang terkandung dalam nyanyian *Nggejang* tersebut? (3) Apa nilai yang terkandung dalam nyanyian *Nggejang* tersebut? Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk penyajian nyanyian *Nggejang* dalam upacara adat *Elak Ntaun* dan menggali makna serta nilai yang terkandung dalam nyanyian ini. Subjek dan Informan: Penelitian ini dilakukan di Desa Lengko Namut, Kecamatan Elar, Kabupaten Manggarai Timur, dengan melibatkan berbagai informan yang terdiri dari tokoh adat, pemuka masyarakat, serta masyarakat yang terlibat langsung dalam pelaksanaan upacara *Elak Ntaun*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi, dan observasi. Teknik analisis data kualitatif menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk penyajian nyanyian *Nggejang* pada upacara *Elak Ntaun* dinyanyikan dengan formasi membentuk lingkaran. Sebelum *Nggejang* dinyanyikan, dimulai dengan *tuing* (petuah) yang bertujuan untuk menghindari penggunaan ungkapan adat yang menyinggung leluhur dan sesama, dan diakhiri dengan *kepok po'e* (ungkapan adat) sebagai permintaan maaf kepada leluhur apabila terdapat kata dalam syair yang salah dan menyinggung. Nyanyian ini juga memiliki syair yang unik dan mempunyai makna mendalam yang berisi pesan maupun sindiran. Peneliti membaginya ke dalam makna denotatif dan makna konotatif. Nyanyian ini juga memiliki nilai-nilai kehidupan antara lain: (1) Nilai Syukur, (2) Nilai Kepedulian, (3) Nilai Spiritual, (4) Nilai Solidaritas, (5) Nilai Tradisi, (6) Nilai Kekuatan, dan berbagai nilai kehidupan lainnya. Kesimpulan: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nyanyian *Nggejang* dalam upacara adat *Elak Ntaun* tidak hanya merupakan bentuk hiburan atau identitas budaya, tetapi juga mengandung makna mendalam dan nilai-nilai kehidupan yang penting bagi masyarakat lokal. Oleh karena itu, melestarikan dan memahami warisan budaya lokal seperti nyanyian *Nggejang* memiliki implikasi penting terhadap identitas dan keberlanjutan budaya masyarakat Manggarai Timur.

Kata kunci: makna dan nilai, nyanyian *Nggejang*, bentuk penyajian, upacara *elak ntaun*, analisis musikal

**AN ANALYSIS OF FORM, MEANING, AND VALUE IN SINGING
NGGEJANG AT THE ELAK NTAUN TRADITIONAL CEREMONY IN
LENGKO NAMUT VILLAGE, ELAR SUB-DISTRICT, EAST
MANGGARAI DISTRICT**

ABSTRACT

Edeltrudis Ima Sorodalim

In the context of growing globalization and modernization, local cultural heritage, especially ritual singing, faces serious challenges. The problem that often arises is that many people today consider ritual chants only as an identity that must be performed during traditional ceremonies and mere entertainment, without understanding the true meaning and value of the chants. The problem formulations in this research are: (1) How is the presentation form of Nggejang singing in the Elak Ntaun traditional ceremony in Lengko Namut Village? (2) What is the meaning contained in the Nggejang singing? (3) What is the value contained in the Nggejang singing? Research Objectives: This research aims to find out the form of Nggejang singing presentation in the Elak Ntaun traditional ceremony and explore the meaning and value contained in this song. Subjects and Informants: This research was conducted in Lengko Namut Village, Elar Sub-district, East Manggarai Regency, by involving various informants consisting of traditional leaders, community leaders, and people directly involved in the implementation of the Elak Ntaun ceremony. This research used a qualitative approach with a qualitative descriptive method. The data collection techniques used were interviews, documentation, and observation. Qualitative data analysis techniques use data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that the presentation form of Nggejang singing at the Elak Ntaun ceremony was sung in a circle formation. Before Nggejang is sung, it begins with tuing (advice) which aims to avoid using traditional expressions that offend ancestors and others, and ends with kepok po'e (traditional expression) as an apology to the ancestors if there are words in the poem that are wrong and offensive. This song also has unique verses and has a deep meaning that contains messages and insinuations. Researchers divided it into denotative meaning and connotative meaning. This song also has life values including: (1) Gratitude Value, (2) Care Value, (3) Spiritual Value, (4) Solidarity Value, (5) Tradition Value, (6) Strength Value, and various other life values. Conclusion: The results of this study show that Nggejang singing in the Elak Ntaun traditional ceremony is not only a form of entertainment or cultural identity, but also contains deep meaning and important life values for local communities. Therefore, preserving and understanding local cultural heritage such as nyan-yian Nggejang has important implications for the identity and cultural sustainability of the East Manggarai community.

Keywords: meaning and value, Nggejang singing, presentation form, elak ntaun ceremony, musical analysis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO.....	iii
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat penelitian.....	6
BAB II.....	8
KAJIAN PUSTAKA	8
A. Konsep Teori	8
1. Nyanyian Ritual.....	8
2. Bentuk penyajian	10

3. Pengertian makna	12
4. Pengertian Nilai	14
5. Nyanyian <i>Nggejang</i>	15
6. Kutipan pendek syair Nyanyian <i>Nggejang</i>	16
7. Upacara adat <i>Elak Ntaun</i>	16
B. Penelitian yang Relevan	18
BAB III	20
METODE PENELITIAN	20
A. Pendekatan penelitian.....	20
B. Metode penelitian.....	20
C. Lokasi penelitian	22
D. Waktu Penelitian	22
E. Sasaran Penelitian	22
F. Jenis Data Penelitian	23
G. Teknik Pengumpulan Data	23
H. Teknik Analisis Data	24
I. Alat Bantu Penelitian	26
J. Pertanyaan Penelitian	26
K. Personil Penelitian.....	28
BAB IV	29
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	29
1. Keadaan Geografis	29
2. Luas Wilayah	30
3. Batas Wilayah.....	30

4. Keadaan Sosial Ekonomi.....	30
5. Keadaan Sosial Budaya	31
B. Pembahasan Hasil Penelitian	35
1. Gambaran Umum Nyanyian <i>Nggejang</i>	35
2. Bentuk Penyajian.....	38
3. Syair Nyanyian <i>Nggejang</i>	45
4. Makna Syair Nyanyian <i>Nggejang</i>	51
5. Nilai syair Nyanyian <i>Nggejang</i>	59
6. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	63
7. Peserta Nyanyian.....	64
8. Busana Nyanyian.....	65
BAB V.....	68
PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	72
SUMBER INTERNET.....	74
Glosarium Bahasa Daerah Manggarai Timur.....	76
LAMPIRAN.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Data jumlah penduduk menurut pekerjaan.....	32
Tabel 2 : Data Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan.....	33
Tabel 3 : Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama.....	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Peta Desa Lengko Namut.....	34
Gambar 2 : <i>Compang</i> dan Pohon Beringin.....	64
Gambar 3 : Busana Peserta Nyanyian <i>Nggejang</i> Saat Upacara <i>Elak Ntaun</i>	66
Gambar 4 : Busana Peserta Nyanyian <i>Nggejang</i> Saat Pertunjukan.....	66
Gambar 5 : Lokasi Penelitian.....	81
Gambar 6 : Lokasi Penelitian.....	81
Gambar 7 : Kemeja Putih.....	82
Gambar 8 : Baju <i>Mbero</i>	82
Gambar 9 : Topi <i>Songke</i>	82
Gambar 10 : <i>Golong</i>	82
Gambar 11 : <i>Sapu</i>	83
Gambar 12 : Selendang <i>Congkar</i>	83
Gambar 13 : Kain Adat <i>Puncatiti</i>	83
Gambar 14 : Sesi Wawancara Bersama Kepala Desa.....	84
Gambar 15 : Sesi Wawancara Bersama Bapak Alfonsus Nahas.....	84
Gambar 16 : Sesi Wawancara Bersama Bapak Petrus Kanisius Sanda.....	84
Gambar 17 : Sesi Wawancara Bersama Para Tokoh Adat.....	84

Gambar 18 : Sesi Wawancara Bersama Masyarakat dan Para Tokoh Adat.....	85
Gambar 19 : Permohonan Ijin Kepada Ketua Adat.....	85
Gambar 20 : Para Penyanyi Nyanyian <i>Nggejang</i>	86
Gambar 21 : Peneliti Bersama Para Penyanyi <i>Nggejang</i>	86

DAFTAR LAMPIRAN

Dokumentasi.....	81
Transkripsi Wawancara.....	87
Surat Ijin Penelitian.....	94
Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	95
Kartu Konsul/bimbingan.....	96
Surat Keterangan Plagiasi.....	98